

**PENGARUH KOMPETENSI DAN MOTIVASI KERJA
TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PERSONEL
PUSINAFIS BARESKRIM POLRI DAN
IDENTIFIKASI KEWILAYAHAN**

Disusun Oleh:

NAMA : DIANA PURBASARI HAKIM
NPM : 196 400 1009
JURUSAN : ADMINISTRASI PUBLIK
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
KONSENTRASI : MANAJEMEN SUMBER DAYA APARATUR

Tesis diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Magister Terapan Administrasi Pembangunan Publik (M.Tr.Ap.)



**LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
PROGRAM MAGISTER TERAPAN
TAHUN 2021**

**PROGRAM MAGISTER TERAPAN
ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Nama : Diana Purbasari Hakim
Nomor Pokok Mahasiswa : 1964001009
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Aparatur
Judul Tesis : Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Kerja Personel Pusinafis Bareskrim Polri dan Identifikasi Kewilayahan
Judul tesis (Bahasa Inggris) : *Effect of Competency and Work Motivation on Work Productivity of Personel Pusinafis Bareskrim Polri and Regional Identification*

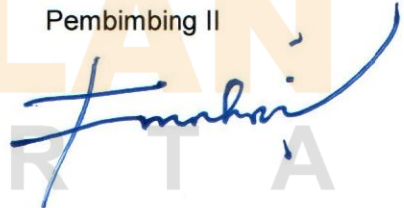
Diterima dan disetujui untuk dipertahankan Pembimbing Tesis

Pembimbing I



(Dr. Mala Sondang Silitonga, M.A.)

Pembimbing II



(Dr. Firman Hadi Rivai, MPA.)

**PROGRAM MAGISTER TERAPAN
ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

NAMA : DIANA PURBASARI HAKIM
NPM : 1964001009
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
KONSENTRASI : MANAJEMEN SUMBER DAYA APARATUR
JUDUL TESIS : PENGARUH KOMPETENSI DAN MOTIVASI
KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS
KERJA PERSONEL PUSINAFIS
BARESKRIM POLRI DAN IDENTIFIKASI
KEWILAYAHAN

Telah mempertahankan tesis di hadapan penguji tesis Program Magister Terapan Administrasi Pembangunan Negara, Politeknik STIA LAN Jakarta, Lembaga Administrasi Negara, pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 05 November 2021
Pukul : 07.00

Telah mempertahankan tesis di hadapan penguji tesis Program Magister Terapan Administrasi Pembangunan Negara, Politeknik STIA LAN Jakarta, Lembaga Administrasi Negara, pada:

TELAH DINYATAKAN LULUS PENGUJI TESIS:

Ketua Sidang : Dr. Bambang Giyanto, M.Pd.
Sekretaris : Arifiani Widjayanti, M.Si., Ph.D.
Anggota : Dr. Asropi, M.Si.
Pembimbing 1 : Dr. Mala Sondang Silitonga, M.A.
Pembimbing 2 : Dr. Firman Hadi Rivai, MPA.



SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diana Purbasari Hakim
NPM : 1964001009
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Aparatur

dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian Tugas Akhir yang telah saya buat ini dengan judul Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Personel Pusinafis Bareskrim Polri dan Identifikasi Kewilayahan merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila di kemudian hari penelitian tugas akhir ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain maka saya bersedia bertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan atau ketentuan yang berlaku di Politeknik STIA Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Jakarta, November 2021



Diana Purbasari Hakim

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatNyalah sehingga Tesis yang berjudul *Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Personel Pusinafis Bareskrim Polri dan Identifikasi Kewilayahan* selesai tepat pada waktunya. Adapun tujuan dari penelitian Tesis ini untuk mempelajari cara pembuatan Tesis pada Politeknik STIA LAN Jakarta dan memperoleh gelar Magister Terapan Adminstrasi Negara.

Dalam proses penyelesaian tesis ini, peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dengan segala kemampuan yang ada untuk menyelesaikan tesis ini agar tidak menyimpang dari ketentuan dan syarat yang telah ditetapkan untuk memenuhi tuntutan ilmiah, meskipun demikian, peneliti menyadari bahwa penyusunan tesis ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi materi maupun dari segi penyajian karena keterbatasan pengetahuan yang dimiliki peneliti. Untuk itu peneliti dengan senang hati dan terbuka menerima kritik dan saran demi kesempurnaan tesis ini.

Ucapan tulus terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya peneliti ditujukan kepada Ibu Dr. Mala Sondang Silitonga, M.A. dan Bapak Dr. Firman Hadi Rivai, MPA selaku dosen pembimbing yang telah berjasa membantu memberikan arahan, masukan dan waktu serta tenaganya selama proses penyusunan tesis ini. Selain itu peneliti juga menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Nurliah Nurdin, M.A., selaku Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta beserta seluruh jajaran dosen dan staf Program Magister Ilmu Administrasi Politeknik STIA LAN yang telah membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan dan atas bantuannya selama ini.
2. Tim Penguji pada sidang tesis yang telah memberikan saran-saran dan masukan yang berharga untuk penyempurnaan tesis ini.
3. Para Dosen Program Magister Terapan Administrasi Pembangunan Negara Politeknik STIA LAN Jakarta.

4. Seluruh civitas akademika di lingkungan Politeknik STIA LAN Jakarta yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan, dan telah melayani kebutuhan dalam proses perkuliahan serta memberikan bantuan kepastakaan peneliti.
5. Ibu dan Bapak yang selama ini sudah mengasuh dan merawat dengan penuh cinta serta pengorbanannya, semoga Allah SWT. memberikan kesehatan, berkah dan pahala yang melimpah.
6. Suamiku Wirawan dan anak-anakku, Rian, Bima, Nabel dan Raja yang telah memberikan semangat, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Pendidikan sampai dengan penyusunan tesis ini.
7. Adik-adikku tercinta Indra, Fardah, Icha, Hermawan, Didit, Anis, Kiki dan Desti terimakasih untuk kehangatan, keriaan dan dukungan yang diberikan selama penyelesaian tesis ini.
8. Kapusinafis Bareskrim Polri, Sespusinafis Bareskrim Polri, para Pejabat Utama, para Kasi Ident dan seluruh rekan-rekan baik di Pusinafis Bareskrim maupun jajaran identifikasi kewilayahan terimakasih atas dukungan dan kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan penelitian.
9. Sahabat-sahabat tercinta Mbak Suci Rohdiyati, Rini Sejati, Ariana, Nurul Tristiati, Suci Fajrin, dan mas Awan Kusnawan terimakasih atas persahabatan, ketulusan dan kebersamaannya selama ini.
10. Teman-teman satu kelas MSDA 2020 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan yang sangat besar selama masa studi, kenangannya Insyaallah tidak bisa dilupakan, semoga silaturahmi kita tidak akan pernah terputus.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan dukungan moril, sehingga Tesis ini dapat selesai.

Hanya doa yang dapat peneliti panjatkan, semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan, keberkahan dan kebahagiaan dunia akhirat kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan serta perhatian yang tak henti kepada penulis .

Dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan Tesis ini. Semoga Tesis ini berguna untuk menambah pengetahuan dan memberikan manfaat bagi kita semua.

Jakarta, Nopember 2021



Diana Purbasari Hakim

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

ABSTRAK

Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Personel Pusinafis Bareskrim Polri Dan Identifikasi Kewilayahan

Diana Purbasari Hakim, Mala Sondang Silitonga, Firman Hadi Rlvai

dianaphakim@gmail.com

Politeknik STIA LAN Jakarta

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi terhadap produktivitas kerja, pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja dan pengaruh kompetensi dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja personel Pusinafis Bareskrim Polri dan Identifikasi Kewilayahan. Kompetensi dan Motivasi kerja menjadi variabel bebas dan produktivitas kerja sebagai variabel terikat. Populasi pada penelitian ini adalah personel Pusinafis Bareskrim Polri dan Identifikasi kewilayahan dengan jumlah 95 responden, dengan menggunakan random sampling. Analisis data berupa uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastiditas, analisis regresi linier berganda, uji koefisiensi determinasi, uji f dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan kompetensi dan motivasi kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja, secara parsial kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja, sedangkan motivasi kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap produktivitas kerja. Berdasarkan uji koefisien korelasi dan koefisien determinasi diketahui bahwa kompetensi dan motivasi kerja memiliki pengaruh sebesar 68% terhadap produktivitas kerja. Sedangkan sisanya sebesar 32% dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi dan motivasi kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja personel Pusinafis Bareskrim Polri dan Identifikasi kewilayahan.

Kata Kunci: kompetensi; motivasi kerja; produktivitas kerja.

ABSTRACT

Effect of Work Competency and Motivation on Work Productivity of Personel Pusinafis Bareskrim Polri and Regional Identification

Diana Purbasari Hakim, Mala Sondang Silitonga, Firman Hadi Rlvai
dianaphakim@gmail.com

The National Institute of Public Administration (NIPA) Jakarta

This research seeks to examine the impact of competence and motivation on Pusinafis of the National Police-Criminal Investigation Unit and Regional Identification's productivity. Work productivity is the dependent variable on competence and motivation. The research population consisted of 95 random responders from the Pusinafis of National Police-Criminal Investigation Unit and Regional Identification. Validity, reliability, normalcy, multicollinearity, heteroscedasticity, multiple linear regression, coefficient of determination, f test, and t-test. The findings indicated that although both competence and work motivation had a favorable and substantial influence on job productivity, work motivation had no effect. The correlation coefficient test and the coefficient of determination show that competence and work motivation affect productivity by 68%. Other variables impact the remaining 32%. Thus, competency and job motivation influence the National Police-Criminal Investigation Unit's productivity and geographical identity..

Keywords: Competence; Work Motivation; Work Productivity.

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR ISI

Lembar Judul	i
Lembar Persetujuan Tesis	ii
Lembar Pengesahan	iii
Lembar Pernyataan	iv
Kata Pengantar.....	v
Abstrak	viii
Abstract	ix
Daftar Isi	x
Daftar Gambar	xiii
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Bagan	xvi
Daftar Istilah/Singkatan.....	xvii
Daftar Lampiran.....	xviii
Bab I Permasalahan Penelitian.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Tinjauan Teori	10
1. Kompetensi.....	14
2. Motivasi	21
a. Definisi Menurut Para Ahli	21

b. Tujuan Motivasi	22
3. Produktivitas	28
C. Definisi Operasional Variabel dan Indikatornya	37
D. Kerangka Berpikir	40
E. Hipotesis Penelitian	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	44
A. Metode Penelitian	44
B. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	44
1. Populasi	44
2. Sampel	44
3. Teknik Sampling	45
C. Teknik Pengumpulan Data	46
D. Instrumen Penelitian	46
1. Skala Pengukuran	46
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	51
1. Teknik Pengolahan Data	51
2. Analisis Data	52
a. Uji Asumsi Klasik	52
b. Regresi Linier Berganda	53
BAB IV HASIL PENELITIAN	55
A. Deskripsi Obyek Penelitian	55
1. Pusinafis Bareskrim Polri	55
2. Identifikasi Wilayah	58
B. Deskripsi Data	59
1. Karakteristik responden	60

2. Analisis Deskriptif Variabel	62
C. Pengujian Hipotesis Penelitian	72
1. Pengujian persyaratan analisis data	72
2. Pengujian hipotesis.....	74
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Batasan Penelitian.....	80
1. Pembahasan hasil penelitian	80
2. Batasan Penelitian.....	82
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	84
A. Simpulan	84
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	87

POLITEKNIK
STIA LAN
 J A K A R T A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tahapan Grand Strategi Polri	2
Gambar 2.1 <i>The Iceberg Model</i>	19
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	74



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Sidik Jari dan Wajah yang terinput ke database	4
Tabel 1.2	Daftar Unit Kompetensi.....	5
Tabel 1.3	Input Data Digitalisasi AK-23 Tahun 2020	6
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	10
Tabel 2.2	Kisi-Kisi Penelitian Variabel Kompetensi (X1).....	38
Tabel 2.3	Kisi- Kisi Penelitian Variabel Motivasi Kerja (X2)	39
Tabel 2.4.	Kisi-Kisi Penelitian Variabel Produktivitas Kerja (Y)	39
Tabel 3.1.	Alternatif jawaban dengan skala Likert	47
Tabel 3.2.	Hasil Uji Validitas.....	49
Tabel 3.3	Hasil Uji Reliabilitas	51
Tabel 4.1	Karakteristik Responden.....	60
Tabel 4.2	Hasil Deskriptif Variabel Kompetensi.....	62
Tabel 4.3	Hasil Deskripsi Variabel Motivasi Kerja.....	67
Tabel 4.4	Hasil Deskripsi Variabel Produktivitas Kerja	67
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas	67
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinearitas.....	67
Tabel 4.7	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	67
Tabel 4.8	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	67

Tabel 4.9 Hasil Uji t.....	67
----------------------------	----

Tabel 4.10 Hasil Uji F.....	67
-----------------------------	----



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	43
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Pusinafis Bareskrim Polri	61
Bagan 4.2 Struktur Organisasi Si Identifikasi	62



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR ISTILAH/SINGKATAN

POLRI	:	Kepolisian Negara Republik Indonesia
BARESKRIM	:	Badan Reserse Kriminal Polri
PUSINAFIS	:	Pusat Indonesia Automatic Fingerprint Identification System
DITRESKRIMUM	:	Direktorat Reserse Kriminal Umum
SI IDENT	:	Identifikasi Kewilayahan (Polda/Polres)
BAP	:	Berita Acara Pemeriksaan
KUHAP	:	Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana
TKP	:	Tempat Kejadian Perkara
SJ	:	Sidik Jari
SJL	:	Sidik Jari <i>Latent</i>
SKCK	:	Surat Keterangan Catatan Kepolisian
AK-23	:	Administrasi Kepolisian Nomor 23
SOTK	:	Susunan Organisasi Tata Kerja
SCI	:	Scientific Crime Investigation
TIK	:	Teknologi Informasi dan Komunikasi
SOP	:	Standar Operasional Prosedur
ALMATSUS	:	Alat Material Khusus
IT	:	<i>Information Technology</i>
DIKJUR	:	Pendidikan Kejuruan
DIKBANGSPES	:	Pendidikan Pengembangan Spesialisasi
BIDDAKTIKRIM	:	Bidang Daktiloskopi Kriminal
BIDDAKTIUM	:	Bidang Daktiloskopi Umum
BIDTOPOL	:	Bidang Fotografi Kepolisian
BAG SISINFO	:	Bagian Sistem Informasi
SUBBAG BINFUNG	:	Subbagian Pembinaan Fungsi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	96
Lampiran 2 Data Ordinal Variabel Kompetensi (X1)	103
Lampiran 3 Data Ordinal Variabel Motivasi (X2).....	144
Lampiran 4 Data Ordinal Variabel Produktivas (Y)	148
Lampiran 5 Reliabilitas dan Validitas X1 (Kompetensi).....	153
Lampiran 6 Reliabilitas dan Validitas X2 (Motivasi Kerja)	154
Lampiran 7 Reliabilitas dan Validitas Y (Produktivitas)	155
Lampiran 8 Korelasi, Koefisien Determinasi dan Uji F Simultan	156
Lampiran 9 Regresi Berganda, Uji T dan Uji Multikorelinitas	157
Lampiran 10 Uji Normalitas	158
Lampiran 11 Rekap <i>Input</i> Data Digitalisasi AK-23 Tahun 2020	159

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

BAB I

PERMASALAHAN PENELITIAN

A. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi dan derasnya arus informasi mendorong terjadinya perubahan tatanan masyarakat yang berkembang dalam lingkup global untuk kemudian mempengaruhi kehidupan politik, hukum dan ekonomi di Indonesia. Hal ini kemudian menuntut adanya reformasi untuk mewujudkan iklim demokratisasi yang bercirikan terciptanya kepastian hukum, keadilan dan keterbukaan.

Untuk mewujudkan tuntutan masyarakat terutama terciptanya kepastian hukum, Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagai lembaga publik yang mengemban fungsi sebagai pelindung, pengayom dan pelayan masyarakat, memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat serta menegakkan hukum, melakukan upaya reformasi birokrasi untuk menciptakan *good governance* yang berlandaskan pada prinsip profesionalitas, akuntabilitas, transparansi, pelayanan prima, demokrasi, efisiensi, efektivitas, supremasi hukum dan diterima oleh masyarakat.

Grand Strategi Polri tahun 2005-2025 adalah salah satu upaya Reformasi Polri yang merupakan suatu kebijakan perencanaan pembangunan Kepolisian Negara Indonesia agar pemeliharaan keamanan dalam negeri melalui penyelenggaraan fungsi kepolisian dapat berjalan secara efektif, efisien dan ber sasaran.

Gambar 1.0.1 Tahapan Grand Strategy Polri



Sumber: Data Diolah Dari Skep Kapolri Nomor: Skep/360/VI/2005

Saat ini *Grand Strategy* Polri memasuki tahap III-*Strive For Excellence*, pada tahap ini konsentrasi Polri tertuju untuk membangun pelayanan publik yang unggul, mewujudkan *good government best practice* Polri, profesionalisme sumber daya manusia, implementasi teknologi, infrastruktur material fasilitas jasa guna membangun kapasitas Polisi Republik Indonesia atau disingkat Polri (*Capacity Building*) yang kredibel dimata masyarakat, nasional, regional dan internasional.

Strive For Excellence mendorong sumber daya manusia Polri untuk meningkatkan produktivitas kerja menuju *Service Excellence* kepada masyarakat dengan tujuan mencapai pelayanan publik yang unggul. Dalam upaya memenuhi tuntutan masyarakat untuk menjadi Polri yang dipercaya, yang dapat memberikan pelayanan prima kepada masyarakat dengan *minimal zero complaint* dan menjadikan Polri unggul serta profesional berlandaskan revolusi mental (*Road Map* Reformasi Birokrasi Polri Gelombang III) maka kebutuhan akan sumber daya manusia dengan produktivitas kerja tinggi menjadi konsekuensi logis untuk menjawab tuntutan dan tantangan tugas Polri yang semakin kompleks, baik yang berskala lokal, nasional maupun bersifat global.

Banyak tindak pidana yang terjadi di tengah masyarakat dapat diungkap dengan bantuan teknis berupa pemeriksaan sidik jari ataupun wajah

Berdasarkan laporan dari warga seperti kasus pembunuhan yang terjadi di Jalan Belitung Darat GG. Keluarga RT 07 Kelurahan Belitung Selatan Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin dan diketahui pada hari Rabu tanggal 2 Juni 2021, sekitar pukul 06.00 WITA yaitu telah ditemukan seorang mayat perempuan tanpa busana dan kepala terpisah dari tubuh korban. Petugas langsung ke Tempat Kejadian Perkara dan melakukan Olah Tempat Kejadian Perkara. Dari proses identifikasi yang dilakukan terhadap mayat ditemukan identitas mayat tersebut melalui sidik jari. Berdasarkan hasil Olah TKP ditemukan beberapa barang bukti di antaranya kartu identitas yang diduga sebagai pelaku pembunuhan, setelah dilakukan penangkapan terhadap terduga pelaku dan dilakukan identifikasi melalui sidik jari maka terbukti bahwa kartu identitas yang terdapat di TKP adalah benar milik terduga pelaku (Si Identifikasi Polda Kalsel, 2021)

Selain melalui sidik jari, pengungkapan suatu tindak pidana dapat melalui raut wajah. Contoh nyata adalah kasus pencurian *velg* ban mobil di sebuah pusat perbelanjaan di Bekasi yang terjadi pada tanggal 13 Januari 2020. Berdasarkan rekaman CCTV pusat perbelanjaan tersebut terekam wajah pelaku saat mengambil tiket parkir kendaraan dan setelah dilakukan pencocokan wajah terduga pelaku maka di dapatkan identitas pelaku untuk kemudian dilakukan penangkapan dan pendalaman kasus. (Pusinafis Bareskrim Polri, 2020)

Tuntutan akan pelayanan publik yang optimal menuntut organisasi untuk terus meningkatkan usaha dan menciptakan produktivitas yang tinggi. Peningkatan produktivitas itu sendiri hanya dapat dilakukan oleh personel yang mampu berprestasi kerja maksimal dalam bentuk produktivitas kerja dan dapat mencapai target kerja yang sudah ditetapkan. Salah satu target kerja Pusinafis Bareskrim Polri pada tahun 2020 adalah Input Data Sidik Jari dan wajah ke dalam database sebanyak 600.000 orang namun capaian input sampai dengan bulan Desember T.A. 2020 hanya sebesar 231.891, seperti dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1
Data Sidik Jari dan Wajah yang Ter-input ke Database

INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target (Orang)	Realisasi (Orang)
Jumlah Data Sidik Jari dan wajah yang terinput ke database	600.000	231.891

Sumber: Data Diolah dari Pusinafis Bareskrim (2020)

Dari tabel tersebut terlihat bahwa target kerja untuk peng-input-an data sidik jari dan wajah ke *database* yang tercapai hanya sebesar 36% dari target yang telah ditetapkan. Terdapat kesenjangan sebesar 64% atau 368.109 orang dari target peng-input-an data sidik jari dan wajah ke *database*. Adanya kesenjangan antara target dan realisasi ini merupakan cermin dari kurang produktifnya organisasi sebagai imbas dari lemahnya produktivitas kerja personel Pusinafis Bareskrim Polri dan Si Identifikasi Kewilayahan.

Berdasarkan pengamatan awal, peneliti mendapati banyak hal yang mempengaruhi produktivitas kerja personel Pusinafis Bareskrim Polri dan Si Identifikasi Kewilayahan. Kompetensi diduga menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya produktivitas kerja personel. Seperti pada pelaksanaan tugas sehari-hari peneliti masih menemui fenomena serta perilaku yang menunjukkan kurangnya penguasaan kompetensi dari personel Pusinafis Bareskrim Polri dan Si Identifikasi Kewilayahan dalam hal pengambilan sidik jari dan sidik jari laten, pemeriksaan dan perbandingan sidik jari serta lemahnya keterampilan personel dalam segi teknologi informasi dan teknologi pemeriksaan ilmiah yang modern. Hal ini dapat menyebabkan kegagalan mengidentifikasi sidik jari seseorang dalam rangka mendukung penegakan hukum, kemanusiaan dan pelayanan masyarakat.

Peneliti juga menemukan lemahnya kompetensi personel Pusinafis Bareskrim Polri dan Si Identifikasi Kewilayahan dalam pelaksanaan teknis fotografi kepolisian. Lemahnya kompetensi tersebut dapat mengakibatkan ketidakakuratan penyajian data secara visual yang dapat membantu mengungkapkan fakta-fakta yang sangat penting bagi Penyidik, Jaksa, Hakim, Saksi dan Tersangka di Pengadilan.

Sebagai satu-satunya pengembangan fungsi identifikasi manusia melalui sidik jari dan raut wajah dalam organisasi Polri maka tugas pokok Inafis memiliki karakteristik khusus yang menyebabkannya berbeda dengan instansi-instansi lain di bawah Polri. Sidik Jari dan Raut Wajah sebagai *Core business* otomatis menuntut personelnnya untuk memiliki *core competency* sebagai pemeriksa sidik jari dan identifikasi raut wajah.

Di bawah ini adalah daftar unit kompetensi yang harus dikuasai oleh pemeriksa sidik jari dan pemeriksa identifikasi wajah.

Tabel 1. 2
Daftar Unit Kompetensi

NO	UNIT KOMPETENSI	SASARAN
1	MENGAMBIL SIDIK JARI	PEMERIKSA SIDIK JARI
2	MEREKAM SIDIK JARI SECARA ELEKTRONIK	
3	MENGAMBIL SIDIK JARI KRIMINAL	
4	MENGANGKAT SIDIK JARI LATEN	
5	MENCARI IDENTITAS MELALUI DATABASE	
6	MENCARI DOKUMEN SIDIK JARI	
7	MENCOCOKAN SIDIK JARI LATEN KE DALAM DATABASE	
8	MENCARI DOKUMEN SIDIK JARI KE DALAM DATABASE	
9	MEMERIKSA PERBANDINGAN SIDIK JARI	
10	MEMOTRET DENGAN TEKNIS FOTOGRAFI KEPOLISIAN	PEMERIKSA IDENTIFIKASI WAJAH
11	MEREKAM VIDEO KEPOLISIAN	
12	MEMVISUALISASIKAN BENTUK WAJAH	
13	MENCOCOKAN WAJAH KE DALAM DATABASE	

Sumber: SK3 Pemeriksa Sidik Jari dan Pemeriksa Identifikasi Wajah (2017)

Unit-unit kompetensi tersebut pada tabel 1.2. di atas adalah standar yang harus dicapai, diketahui dan mahir dilakukan oleh pemeriksa sidik jari dan

pemeriksa identifikasi wajah, bahkan di kewilayahan personel Identifikasi dituntut untuk menguasai dua kompetensi tersebut sebagai akibat dari keterbatasan personel di wilayah.

Hasil observasi awal peneliti diperoleh pula bahwa selain kompetensi, motivasi kerja diduga menjadi faktor mempengaruhi produktivitas kerja personel. Peneliti masih mendapati perilaku dan fenomena yang menunjukkan rendahnya motivasi personel dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Sebagian personel hadir di tempat kerja hanya untuk menggugurkan presensi, tidak ada keinginan untuk memberikan kontribusi untuk organisasi, gaya kerja yang cenderung pasif minim inisiatif hanya menunggu perintah dari pimpinan serta hanya mau melakukan pekerjaan yang ada anggarannya saja.

Kurangnya motivasi personel Pusinafis Bareskrim Polri dan Si Identifikasi Kewilayahan didukung oleh data jumlah wilayah yang meng-*input* sidik jari dan wajah ke dalam *database* melalui almatsus Inafis yang tergelar di pusat dan kewilayahan, seperti yang disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.3
Input Data Digitalisasi AK-23 Tahun 2020

Tahun	Bulan	Jumlah wilayah yang tergelar almatsus	Wilayah Yang Input Sidik Jari dan Wajah	Persentase %
2020	Januari	500	276	55
	Februari		288	58
	Maret		296	59
	April		207	41
	Mei		155	31
	Juni		216	43
	Juli		236	47
	Agustus		205	41
	September		197	39
	Oktober		157	31
	November		197	39
	Desember		163	33

Tahun	Bulan	Jumlah wilayah yang tergelar almatsus	Wilayah Yang Input Sidik Jari dan Wajah	Persentase %
Rata-rata				43

Sumber: Data Diolah dari Pusinafis Bareskrim Polri (2020)

Data yang terdapat pada Tabel 2.3. menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2020, rata-rata hanya 43% wilayah yang melakukan *input* sidik jari dan wajah, terdapat 57% wilayah yang tidak melakukan *input* sidik jari dan wajah ke dalam *database*. Bahkan ada beberapa wilayah yang tidak melakukan peng-*input*-an sidik jari dan wajah sama sekali sepanjang tahun 2020.

Rendahnya persentase peng-*input*-an sidik jari ke dalam *database* ini mengindikasikan rendahnya motivasi kerja personel terutama dalam peng-*input*-an sidik jari ke dalam *database*. Hal ini dapat berdampak pada kegagalan organisasi mencapai sasaran strategis yang sudah ditetapkan yaitu terselenggaranya bantuan teknis penyelidikan dan penyidikan karena tidak terdukungnya *database* Pusinafis melalui sidik jari dan wajah.

Hasil wawancara awal peneliti dengan rekan kerja, baik di Pusat dan di kewilayahan, kurangnya penghargaan dari pimpinan atas prestasi kerja yang diraih personel menjadi salah satu penyebab melemahnya motivasi kerja personel. Adapun setiap ungkap kasus di mana Inafis berperan secara signifikan dalam pengungkapan identitas orang, belum pernah mendapatkan penghargaan berupa *golden ticket* untuk mengikuti sekolah atau melanjutkan pendidikan apalagi kenaikan pangkat luar biasa. Akan tetapi rekan-rekan fungsi lain justru mendapatkan penghargaan dalam kasus yang sama-sama ditangani.

Hal-hal lain yang melemahkan motivasi kerja adalah tidak adanya pemberian sanksi pada personel yang melakukan pelanggaran disiplin, minimnya kesempatan untuk mengikuti program pengembangan karir berupa dikjur atau sekolah lanjutan serta kompensasi yang tidak sesuai dengan beban kerja.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, diduga faktor kompetensi dan motivasi kerja memiliki kaitan dengan produktivitas kerja. Banyak faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja personel, namun pada tesis ini peneliti tertarik meneliti dari aspek kompetensi dan motivasi kerja maka

peneliti mengangkat judul **“Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Kerja Personel Pusinafis Bareskrim Polri dan Identifikasi Kewilayahan “.**

B. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang penelitian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kompetensi terhadap produktivitas kerja personel yang dimiliki personel Pusinafis Bareskrim Polri dan Si Identifikasi Kewilayahan ?
2. Bagaimana pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja personel Pusinafis Bareskrim Polri dan Si Identifikasi Kewilayahan ?
3. Bagaimana pengaruh kompetensi dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja personel Pusinafis Bareskrim Polri dan Si Identifikasi Kewilayahan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi terhadap produktivitas kerja personel Pusinafis Bareskrim Polri dan Si Identifikasi Kewilayahan.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja personel Pusinafis Bareskrim Polri dan Si Identifikasi Kewilayahan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi dan motivasi kerja secara bersama sama terhadap produktivitas kerja personel Pusinafis Bareskrim Polri dan Si Identifikasi Kewilayahan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Manfaat terhadap kepentingan dunia akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai produktivitas kerja, khususnya yang terkait dengan kompetensi dan motivasi kerja.

2. Manfaat terhadap dunia praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pimpinan dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja personel Pusnafis Bareskrim dan Identifikasi kewilayahan.



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A